

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu sayuran yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia dan bernilai ekonomis tinggi serta mempunyai prospek pasar yang cukup (Maulita, 2018). Bawang merah juga merupakan komoditas unggulan beberapa daerah di Indonesia, yang digunakan sebagai bumbu masakan dan memiliki kandungan beberapa zat yang bermanfaat bagi kesehatan, dan khasiatnya adalah sebagai zat anti kanker dan pengganti antibiotik, penurunan tekanan darah, kolestrol serta penurunan kadar gula darah (Ariska & Rachmawati, 2017).

Data Badan Statistik (2021) produksi tanaman bawang merah tahun 2021 sebesar 2.004.590 ton. Pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan hasil produksi sebesar 1.982.360 ton dan pada tahun 2023 sedikit mengalami kenaikan dengan hasil produksi sebesar 1.985.233 ton. Penurunan produksi bawang merah ini disebabkan oleh kerusakan tanah pada lahan pertanian, seperti berkurangnya unsur hara pada tanah, sehingga tanah menjadi keras, terlalu banyak penggunaan pupuk kimia dan pestisida, serta faktor cuaca.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah adalah dengan perbaikan media tanam dengan penambahan bahan organik ke dalam tanah. Pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh ketersediaan air dan unsur hara. Media tanam harus dapat menjaga kelembaban daerah sekitar akar, menyediakan cukup udara dan dapat menyimpan ketersediaan unsur hara.

Penambahan bahan organik ke dalam media tanam merupakan salah satu alternatif untuk menciptakan kondisi media tanam yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Bahan organik berperan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Ma'arif *et al.*, 2023). Pemberian bahan organik pada tanaman bawang merah dapat berasal dari pupuk kandang.

Pupuk kandang adalah pupuk organik yang berasal dari kotoran ternak yang berupa padatan (*feces*) yang bercampur sisa makanan, ataupun air kencing (*urine*). Fungsi pupuk kandang antara lain memperbaiki struktur tanah, merupakan sumber hara makro dan mikro bagi tanaman, menambah kemampuan tanah dalam menahan air, menambah kemampuan tanah untuk menahan unsur-unsur hara (melepas hara sesuai kebutuhan tanaman) dan sumber energi bagi mikroorganismenya (Setiawan, 2014).

Selain itu, pemupukan secara anorganik juga salah satu faktor penting dalam budidaya tanaman untuk meningkatkan produksi tanaman. Pemupukan bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Kesuburan tanah dinilai dengan kandungan unsur hara pada tanah. Unsur kalium pada tanaman bawang merah berperan untuk memperlancar fotosintesis, memacu pertumbuhan tanaman pada tingkat permulaan, memperkuat batang, mengurangi kecepatan pematangan hasil, memberikan hasil umbi yang lebih baik, mutu dan daya simpan umbi bawang merah yang lebih tinggi, dan umbi tetap padat meskipun umbi di simpan lama. Pupuk kalium yang banyak digunakan saat ini adalah KCL (kalium klorida) dengan kadar 60% K_2O (Gunadi, 2009).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka akan dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Pupuk KCL terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah jenis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah?
2. Apakah pupuk KCL berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah?
3. Apakah terdapat interaksi antara jenis pupuk kandang dan pupuk KCL terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.
2. Mengetahui pengaruh pupuk KCL terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.
3. Mengetahui interaksi antara jenis pupuk kandang dan pupuk KCL terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

D. Hipotesis

1. Perlakuan jenis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.
2. Perlakuan pupuk KCL berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.
3. Terdapat interaksi antara jenis pupuk kandang dan pupuk KCL terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

